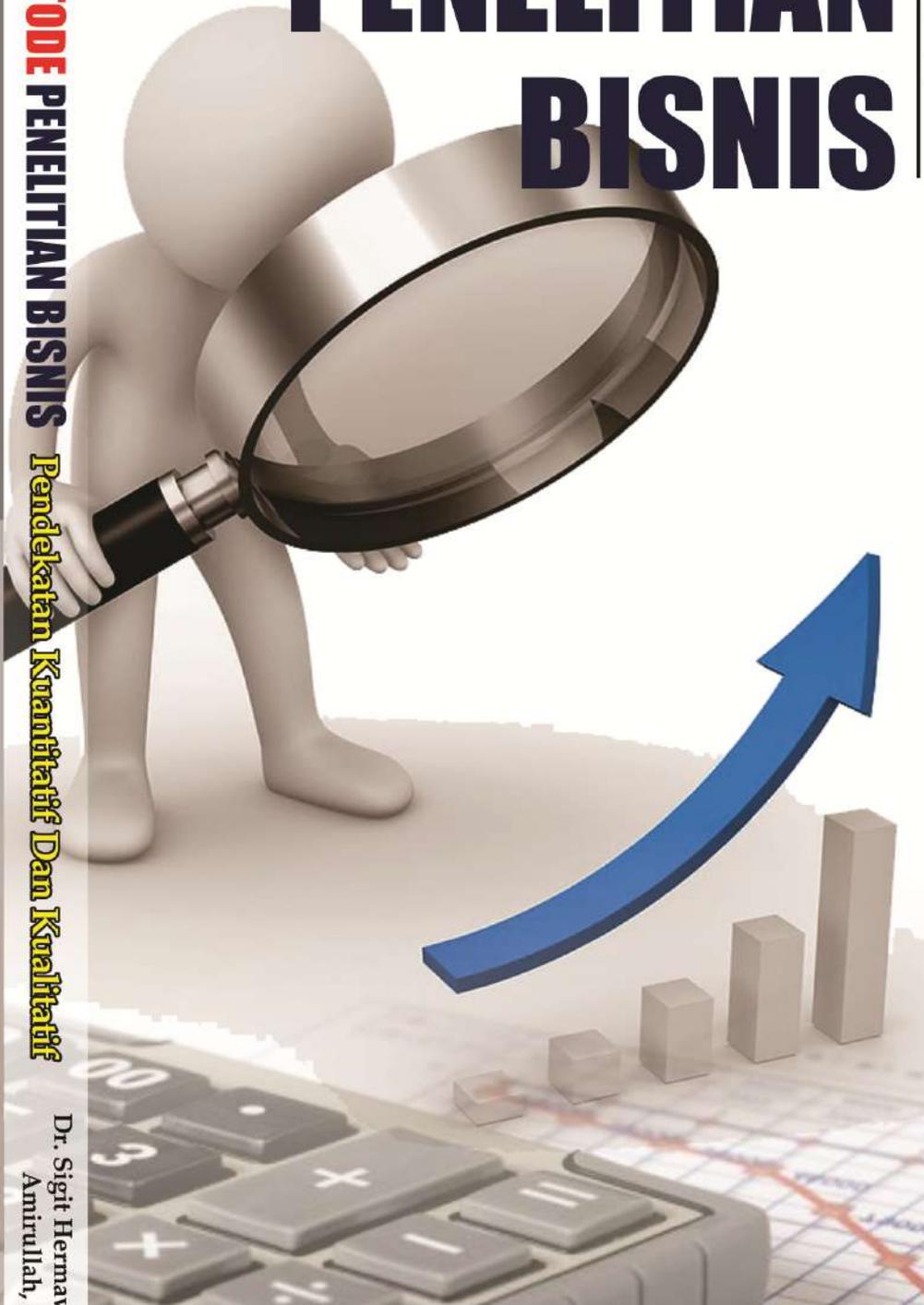


METODE PENELITIAN BISNIS

**Pendekatan
Kuantitatif
Dan Kualitatif**



**Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si
Amirullah, SE.,M.M**

METODE PENELITIAN BISNIS

Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si
Amirullah, SE., M.M



METODE PENELITIAN BISNIS

Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif

Penulis

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si
Amirullah, SE., M.M

Desain Sampul & Penata Isi

Tim MNC Publishing

Cetakan I, Maret 2016

Diterbitkan oleh:



Media Nusa Creative

Anggota IKAPI (162/JTI/2015)

Bukit Cemara Tidar H5 No. 34, Malang

Telp. : 0341 - 563 149 / 08223.2121.888

e-mail : mnc.publishing.malang@gmail.com

Website : www.mncpublishing.com

ISBN : 978-602-6931-38-2

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

KATA PENGANTAR

Gagasan penulisan buku ini muncul ketika penulis menyadari bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian bisnis tidak hanya bisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif saja, namun pendekatan kualitatif juga dapat digunakan dalam penelitian bisnis. Bahkan, untuk tujuan penelitian tertentu kedua pendekatan tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama (*mixed method*). Untuk itu, diperlukan sebuah referensi yang representatif dan praktis guna memahami metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Buku “*Metodologi Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*” disusun dengan maksud agar para mahasiswa dapat dengan mudah memahami bagaimana proses penelitian dilakukan, misalnya dalam hal mengidentifikasi masalah penelitian, membuat kerangka penelitian, mengidentifikasi variabel yang terkait, cara memperoleh data dan analisis data, serta bagaimana menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian bisnis.

Buku ini disajikan dalam dua bagian utama. Bagian pertama pendekatan kuantitatif dan bagian kedua pendekatan kualitatif. Dalam sistem pembelajaran tentu urutan tersebut tidak harus dimulai dari pendekatan kuantitatif. Untuk tujuan penelitian tertentu, materi pendekatan kualitatif bisa saja di bahas lebih dahulu, dan sebaliknya.

Dengan terselesainya penyusunan buku ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan dosen yang ikut memberikan arahan dan kesempatan diskusinya dalam melengkapi materi buku ini. Tidak lupa penulis sampaikan penghargaan kepada mitra kerja (penerbit) yang telah bersedia membantu untuk menerbitkan buku ini. Semoga tulisan ini

menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT teriring do'a semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan keilmuan di tanah air.

Maret, 2016
Penulis,

Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si
Amirullah, SE., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

BAGIAN SATU PENDEKATAN KUANTITATIF

BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN BISNIS	1
A. Definisi dan Manfaat Penelitian	2
B. Mengapa perlu Melakukan Penelitian?	7
C. Kriteria Penelitian Yang Baik	12
D. Peranan Penelitian dalam Keputusan Bisnis	16
BAB 2 RANCANGAN PENELITIAN	23
A. Jenis-Jenis Rancangan Penelitian	24
B. Metode Penelitian Kualitatif	33
C. Metode Penelitian Survey dan Observasi	38
D. Metode Penelitian Eksperimen	45
E. Tahap-Tahap Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ..	47
BAB 3 IDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH ..	57
A. Identifikasi Masalah	58
B. Sumber-Sumber Masalah Penelitian	63
C. Memilih Masalah Penelitian	67
D. Merumuskan Masalah Penelitian	70
BAB 4 TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	75
A. Tujuan Tinjauan Pustaka	76
B. Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan	78
C. Sumber-Sumber Kutipan	84
D. Kerangka Konseptual Penelitian	88
E. Hipotesis	90
F. Uji Hipotesis	98

BAB 5 VARIABEL PENELITIAN	105
A. Faktor dan Variabel	105
B. Jenis-Jenis Variabel Penelitian	109
C. Definisi Formal dan Operasional Variabel	115
D. Variabel dan Pengukurannya	119
BAB 6 DESAIN SAMPLING	141
A. Definisi dan Alasan Pengambilan Sampel	142
B. Klasifikasi Teknik Sampling	147
C. Menentukan Ukuran Sampel	156
D. Kesalahan Dalam Menentukan Sampel	162
BAB 7 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	165
A. Sumber Data Primer dan Data Sekunder	166
B. Klasifikasi Data Sekunder	170
C. Klasifikasi Data Primer	174
D. Teknik Pengumpulan Data Primer	176
BAB 8 METODE ANALISIS DATA	189
A. Analisis Regresi	189
B. Analisis Faktor	196
C. Analisis Diskriminan	205
D. Analisis Struktural Equation Modeling	210
BAGIAN DUA. PENDEKATAN KUALITATIF	
BAB 9 PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF	221
A. Penelitian Kualitatif Vs Kuantitatif	221
B. Hakikat Penelitian Kualitatif	223
C. Judul dan Rumusan Masalah Penelitian Kualitatif ..	224
D. Fokus Penelitian Kualitatif dan Unit Analisis	227
E. Contoh Penulisan Jenis Penelitian Kualitatif	228

BAB 10 TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF	231
A. Teknik Pengumpulan Data	231
B. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	232
C. Contoh Penulisan Teknik Pengumpulan Data	239
BAB 11 INFORMAN PENELITIAN	243
A. Jumlah dan Kriteria Informan Kunci	243
B. Teknik Penentuan Informan	244
C. Contoh Penulisan Informan Penelitian	247
D. Contoh Penulisan Penentuan Informan Kunci	252
BAB 12 UJI KEABSAHAN DATA	257
A. Jenis Uji Keabsahan Data	257
BAB 13 UJI TEKNIK ANALISI DATA	273
A. Teknik Analisis Data	273
B. Contoh Penulisan Teknik Analisis Data Kualitatif ...	279
C. Contoh Penulisan Penjodohan pola Sebagai Analisis Data Menurut Yin	281
D. Contoh Penulisan Transkripsi Wawancara	284
DAFTAR PUSTAKA	297

BAB 1

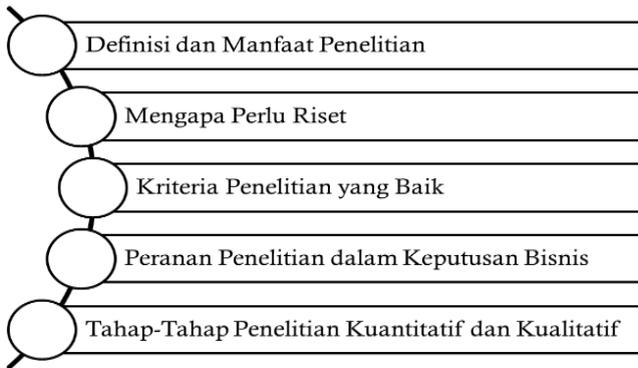
PENGANTAR PENELITIAN BISNIS

Tujuan umum dari sebuah metode ilmiah adalah menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena-fenomena dalam kehidupan sosial dan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode dan prosedur yang sistematis untuk dapat memecahkan setiap persoalan yang dihadapi. Informasi-informasi yang ada di dalam dan di luar organisasi menjadi sangat penting keberadaannya guna dijadikan bahan kajian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian merupakan salah satu prosedur yang tepat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan dalam bidang manajemen dan bisnis. Sejumlah aktivitas riset bisnis saat ini telah mendapat pengakuan, khususnya dari kalangan pebisnis tentang keterandalannya dalam menemukan (*identification*), merumuskan (*formulate*), mengembangkan alternatif (*developing of alternative*), dan memecahkan masalah (*problem solving*).

Dalam perkembangannya, kesadaran akan pentingnya memahami metodologi penelitian (*research methods*), menjadikan bidang ilmu ini semakin banyak diminati. Hal ini seiring dengan semakin kompleksnya masalah di dalam kehidupan bisnis dan manajemen. Dalam konteks lingkungan bisnis, metodologi penelitian sering dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan untuk menetapkan strategi maupun kebijakan bisnis. Oleh karena itu, keputusan penting yang memerlukan tingkat kehati-hatian (*degree of caution*) yang tinggi menuntut pemahaman tentang metodologi penelitian yang baik pula.

Sebagai dasar pemahaman tentang penelitian dalam konteks bisnis, maka pada bagian ini penulis menyajikan empat sub pokok bahasan, yaitu: 1) definisi dan manfaat penelitian; 2) mengapa perlu melakukan penelitian; 3) kriteria penelitian yang baik; 4) peranan

penelitian dalam keputusan bisnis; 5) tahap-tahap dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.



A. DEFINISI DAN MANFAAT PENELITIAN

Dalam dunia pendidikan, terutama pada Perguruan Tinggi (PT) pemahaman terhadap metode penelitian menjadi penting. Kesadaran akan pentingnya memahami metodologi penelitian (*research methods*), menjadikan bidang ilmu ini semakin banyak diminati. Hal ini seiring dengan semakin kompleksnya masalah di dalam kehidupan bisnis dan manajemen. Metodologi penelitian sering dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan untuk menetapkan strategi maupun kebijakan bisnis. Oleh karena itu, keputusan penting yang memerlukan tingkat kehati-hatian yang tinggi menuntut pemahaman tentang metodologi penelitian yang baik pula.

Untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar diperlukan pengetahuan dan keterampilan metode penelitian. Syarat-syarat dan kaidah-kaidah dalam penelitian harus menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan penelitian. Disamping itu penelitian juga harus bersifat jujur dan terbuka sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Amirullah: 2015).

Penelitian atau "*research*", berasal dari kata "*re*" dan "*to search*" yang berarti mencari kembali. Hal ini menunjukkan bahwa

penelitian adalah suatu proses yang berbentuk siklus yang tersusun berkesinambungan tanpa batas. Penelitian dimulai dari hasrat keingintahuan terhadap permasalahan, kemudian diteruskan dengan penelaahan landasan teoritis dalam kepustakaan untuk mendapatkan jawaban sementara atau hipotesis. Kemudian dirancang dan dilakukan pengumpulan fakta atau data untuk menguji hipotesis melalui analisis data, sehingga diperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Dengan terjawabnya permasalahan atau pemecahan masalah tadi akan menimbulkan permasalahan baru, dengan demikian, siklus di atas akan terulang lagi secara sinambung sampai tak terbatas.

Penelitian secara umum terbagi menjadi dua, yakni penelitian ilmiah dan penelitian non ilmiah. Penelitian ilmiah adalah penelitian yang mengandung unsur-unsur ilmiah atau keilmuan di dalam aktivitasnya. Ostle menyatakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methode*) disebut penelitian ilmiah, mengandung dua unsur penting yakni; unsur pengamatan (*observation*) dan unsur nalar (*reasoning*) (Nazir, 1999). Penelitian ilmiah juga berarti penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami, dengan dipandu oleh teori-teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat diantara fenomena-fenomena itu (Kerlinger, 2000).

Ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, diantaranya: 1). Rasional: penyelidikan ilmiah adalah sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia. Polisi menyelidiki kasus pencurian dan menemukan pencuri adalah contoh yang masuk akal, tetapi paranormal menemukan dalam menemukan pencuri atau barang yang hilang adalah tindakan yang tidak masuk akal manusia. 2). Empiris: menggunakan cara-cara tertentu yang dapat diamati orang lain dengan menggunakan panca indera mereka. Paranormal berusaha menemukan pesawat yang jatuh di Sibolangit bukan merupakan cara empiris, karena tidak kita dapat mengamati bagaimana proses paranormal tersebut dalam menemukan pesawat tersebut. 3). Sistematis: menggunakan proses dengan langkah-langkah logis. Proses yang dilakukan dalam penelitian ilmiah

berawal dari penemuan masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 1999).

Penelitian non ilmiah tidak memiliki kelengkapan unsur-unsur seperti pada penelitian ilmiah di atas. Penelitian yang tidak ilmiah umumnya tidak menggunakan penalaran atau logika akal, tetapi menggunakan prinsip kebetulan, coba-coba, spekulasi. Cara-cara seperti ini tidak dapat digunakan oleh para ilmuwan atau mereka yang berkecimpung dalam dunia akademis.

Cabang penelitian ilmiah yang berbeda-beda dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni ilmu empiris dan ilmu non-empiris. Ilmu empiris berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian dunia tempat kita hidup. Oleh karena itu pernyataan-pernyataan ilmu empiris harus dicocokkan dengan fakta pengalaman, dan pernyataan-pernyataan tersebut harus dapat diterima hanya sejauh didukung oleh evidensi (bukti) empiris. Ilmu empiris kemudian sering dibagi menjadi dua: pertama, ilmu alam dan (matematika, fisika, kimia, biologi, dan berbagai bidang yang terkait dengannya) kedua, ilmu sosial (mencakup sosiologi, antropologi, ekonomi, dan berbagai disiplin yang berhubungan dengannya) (Hempel, 2004).

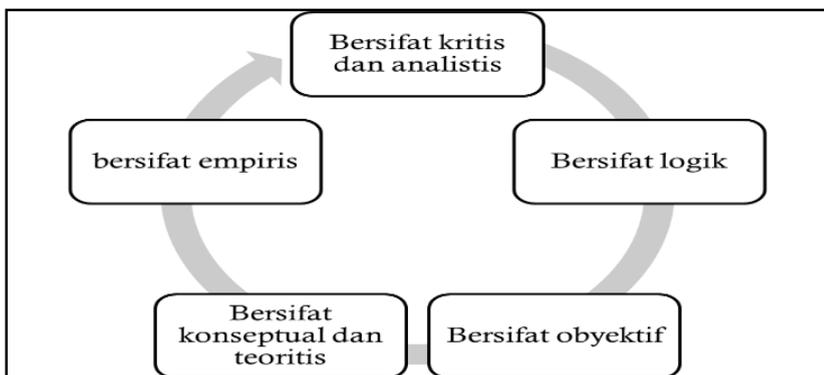
Menurut kamus Webster (1983), penelitian atau *research* didefinisikan sebagai berikut : *Research is careful, patient, systematic, diligent inquiry or examination in some fields of knowledge, undertaken to establish facts or principles* (penyelidikan yang giat secara sistematis, sabar dan hati-hati dalam bidang ilmu pengetahuan untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip). Jadi, kegiatan riset bukan hanya berupa "*simple inquiry*", tetapi harus berupa penyelidikan yang sungguh-sungguh dan insentif dan dilakukan dengan cara sistematis, sabar dan hati-hati.

Tuckman (1978:1) mendefinisikan penelitian sebagai berikut;

"Research is a systematic attempt to provide answers to questions. Such answer may be abstract and general as is often

the case in basic research or they may be highly concrete and specific as is often the case in applied research”.

Berdasarkan definisi di atas, secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian merupakan cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan. Secara lebih detil Davis (1989) memberikan karakteristik suatu metode ilmiah sebagai berikut: *Pertama*; metode harus bersifat kritis, analitis, artinya metode menunjukkan adanya proses yang tepat dan benar untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan metode untuk pemecahan masalah tersebut. *Kedua*; metode harus bersifat logik, artinya adanya metode yang digunakan untuk memberikan argumentasi ilmiah. Kesimpulan yang dibuat secara rasional didasarkan pada bukti-bukti yang tersedia. *Ketiga*; metode bersifat obyektif, artinya obyektivitas itu menghasilkan penyelidikan yang dapat dicontoh oleh ilmuwan lain dalam studi yang sama dengan kondisi yang sama pula. *Keempat*; metode harus bersifat konseptual dan teoritis; oleh karena itu, untuk mengarahkan proses penelitian yang dijalankan, peneliti membutuhkan pengembangan konsep dan struktur teori agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. *Kelima*; metode bersifat empiris, artinya metode yang dipakai didasarkan pada kenyataan / fakta di lapangan.



Gambar 1.1. Sifat Metode ilmiah

Penulis lain juga mengemukakan pengertian yang berbeda-beda tentang arti dari sebuah penelitian. Perbedaan itu dikarenakan adanya perbedaan dari cara pandang mereka yang didasarkan atas latar belakang, pengetahuan, dan tujuan yang dimiliki.

Beberapa definisi penelitian yang dikemukakan para penulis adalah sebagai berikut;

1. Cooper dan Emory (1995), mengartikan penelitian sebagai suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.
2. Sekaran Uma (2003) proses menemukan solusi masalah setelah melakukan studi yang mendalam dan menganalisis faktor situasi.
3. Donald Ary (2004) Penelitian adalah suatu penerapan dari pendekatan ilmiah di suatu pengkajian masalah di dalam memperoleh suatu informasi yang berguna serta hasil yang didapat itu bisa dipertanggungjawabkan.
4. Hill Way (1956) seperti yang dikutip di dalam bukunya yang berjudul "*Introduction to Research*" mendefinisikan penelitian adalah suatu metode studi yang sifatnya itu mendalam serta penuh dengan kehati-hatian dari semua bentuk fakta yang dapat dipercaya dari suatu masalah tertentu dalam upaya untuk membuat pemecahan suatu masalah tersebut.
5. Faisal Sanapiah (1999) Penelitian Adalah suatu Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menelaah suatu permasalahan atau problem menggunakan suatu metode ilmiah yang disusun sistematis. Harapannya adalah untuk menghasilkan suatu pengetahuan yang baru terkait dengan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dan yang dapat diandalkan kebenarannya.

Dari beberapa pengertian penelitian di atas, maka penulis dapatlah menarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penelitian itu pada hakikatnya adalah suatu proses, dimana peneliti ingin memeriksa dan menguji keberadaan suatu fenomena dan

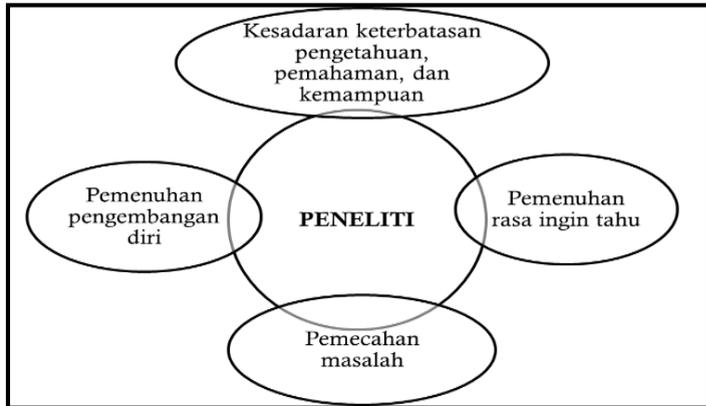
masalah sebagai sumber informasi dalam mengambil suatu keputusan bisnis dan pemasaran. Hal ini berarti penelitian itu harus dilakukan secara sistematis dan terkendali berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

Dengan demikian, sebuah kegiatan dapat disebut penelitian bila memenuhi kriteria berikut :

1. Ada hal-hal yang ingin diselidiki (*something to be inquiry or examined*), termasuk dalam hal ini adalah; problem/ masalah yang ingin dipecahkan, hipotesa yang ingin dibuktikan, dan sesuatu yang ingin dicari jawabannya.
2. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (dapat berupa pemecahan, problema, pembuktian kebenaran hipotesa, atas jawaban pertanyaan), diperlukan cara (metode) tertentu, serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukan penyelidikan.
3. Hasil penyelidikan berupa fakta atau ketentuan /kaidah / hukum.

B. MENGAPA PERLU MELAKUKAN PENELITIAN?

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian pada hakikatnya bertujuan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis atau kebijakan organisasi. Namun, dilihat dari kepentingan peneliti maka sekurang-kurangnya ada empat sebab yang melatarbelakangi mengapa penelitian itu perlu dilakukan, yaitu: (1) Kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan (2) Pemenuhan rasa ingin tahu; (3) Pemecahan masalah; dan (4) Pemenuhan pengembangan diri.



Gambar 1.3. Alasan Mengapa Perlu dilakukan Penelitian

- 1) Kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan. penelitian didasarkan atas kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan. Manusia tinggal di lingkungan masyarakat yang sangat luas. Dalam kehidupan yang sangat luas tersebut banyak hal yang kita tidak ketahui, tidak jelas, tidak paham sehingga menimbulkan kebingungan, karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia yang sangat terbatas, dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Bahkan ketidaktahuan, ketidakpahaman, dan ketidakjelasan terhadap sesuatu dalam kehidupannya, seringkali menimbulkan kecemasan, rasa takut, dan rasa terancam. Kesadaran atas keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan atau kemampuan manusia dalam kehidupannya perlu diatasi agar manusia dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat.
- 2) Pemenuhan rasa ingin tahu. Penelitian dilakukan karena didorong oleh pemenuhan kebutuhan rasa ingin tahu. Manusia memiliki dorongan atau naluri ingin mengetahui tentang sesuatu di luar dirinya. Pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu, menimbulkan rasa ingin tahu baru yang lebih luas, lebih tinggi, lebih menyeluruh.

Dorongan ingin tahu disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Contohnya, manusia selalu bertanya, apa itu, bagaimana itu, mengapa begitu, dan sebagainya. Bagi kebanyakan orang, jawaban-jawaban sepiantas dan sederhana mungkin sudah memberikan kepuasan, tetapi bagi orang-orang tertentu, para ilmuwan, peneliti, dan mungkin juga para pemimpin, dibutuhkan jawaban yang lebih mendalam, lebih rinci dan lebih komprehensif.

- 3) Pemecahan masalah. Penelitian dilakukan untuk pemecahan masalah. Manusia di dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, dan bahkan kesulitan, baik di dalam dirinya, keluarganya, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Banyak cara yang dilakukan manusia untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, antara lain: (a) Pemecahan masalah dilakukan secara tradisional atau mengikuti kebiasaan. Cara dan alat kerja tradisional yang merupakan kebiasaan, misalnya, cara masyarakat petani memotong padi menggunakan anai-anai yang secara turun temurun dijadikan sebagai alat potong padi. (b) Pemecahan masalah secara dogmatis, baik menggunakan dogma agama, masyarakat, hukum, dan lain - lain. Seperti pencuri dipotong tangannya, dll. (c). Pemecahan masalah secara intuitif yaitu berdasarkan bisikan hati, misalnya seorang ibu kebingungan anaknya terlambat pulang sekolah. Bisikan hatinya, mengecek anaknya dengan menelepon teman dekat anaknya. (d). Pemecahan masalah secara emosional, umpamanya pintu terkunci dibuka dengan didobrak. (e). Pemecahan masalah secara spekulatif atau trial and error, suara radio berhenti, lalu radionya dipukul-pukul dan ternyata bersuara lagi. (f) Pemecahan masalah melalui penelitian. Pemecahan masalah dalam penelitian dilakukan secara objektif, sistematis, menggunakan metode dan mengikuti prosedur, serta berpegang pada prinsip-prinsip

dan kaidah-kaidah pengumpulan, pengolahan data, dan pembuktian secara ilmiah.

- 4) Pemenuhan pengembangan diri. Pemenuhan pengembangan diri. Manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai, dan dimilikinya. Manusia selalu ingin yang lebih baik, lebih sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambah dan meningkatkan “kekayaan” dan fasilitas hidupnya. Keinginan manusia yang selalu ingin lebih baik itu, ada yang dicapai dalam waktu relatif singkat dengan ruang lingkup yang lebih sempit maupun membutuhkan waktu yang cukup lama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan kompleks melalui penelitian. Dengan demikian pencapaian yang diinginkan manusia melalui penelitian sangat tergantung ruang lingkup penelitian yang dirancang, baik yang dirancang dan dilaksanakan sendiri, maupun melibatkan banyak orang.

Dalam konteks bisnis, penelitian terkait dengan pengambilan keputusan (*decision making*). Namun, tidak semua keputusan dihasilkan dari proses penelitian. Beberapa perusahaan besar menggunakan penelitian sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan, baik itu untuk memecahkan permasalahan internal (Pemasaran, Keuangan, SDM, dan Operasi) maupun permasalahan yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan eksternal (menurunnya daya beli konsumen, perubahan gaya hidup, masuknya pendatang baru, pergeseran selera konsumen, dll). Hal itu dapat dilihat dari dibentuknya sebuah lembaga atau divisi khusus yang biasa disebut R & D (*research and development*).

Bagaimana dengan perusahaan kecil? Perusahaan kecil juga perlu melakukan penelitian untuk mengambil keputusan strategis. Penelitian di perusahaan kecil tentu tidak seperti yang dilakukan oleh perusahaan besar. Prosedur dan sistematika penelitian yang digunakan dalam perusahaan kecil dapat dilakukan secara

sederhana. Yang terpenting dilakukan oleh perusahaan kecil adalah bagaimana mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mencari alternatif pemecahan, dan mengambil keputusan. Karena penelitian penting untuk pengambilan keputusan, maka perusahaan kecil-pun perlu melakukan penelitian.

Selain tujuan utamanya sebagai alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan, penelitian juga diarahkan untuk mencapai lima sasaran berikut ;

1. Usaha memberikan suatu *catatan atau laporan* dari data statistik.
2. Berusaha mencari jawaban atas pertanyaan mengenai siapa, apa, bilamana, di mana, dan bagaimana (*deskripsi*).
3. Berusaha *menjelaskan* fenomena-fenomena dengan menggunakan teori-teori atau hipotesis untuk menjelaskan kekuatan-kekuatan yang menyebabkan suatu fenomena tertentu terjadi.
4. Berusaha meramalkan (prediksi) nilai saat ini dan yang akan datang dari suatu fenomena.
5. Usaha pengendalian terhadap fenomena setelah peneliti menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.

Penelitian yang dilakukan di lembaga Perguruan Tinggi, baik pada tingkat program Strata 1 (skripsi), Strata 2 (tesis), dan Strata 3 (disertasi) biasanya diarahkan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut: (contoh penelitian kewirausahaan).

1. Manfaat bagi bidang keilmuan meliputi :
 - a. Sumbangan terhadap informasi tentang Wirausaha yang berhubungan dengan pembuktian teori Wirausaha tentang adanya proses belajar di kalangan Wirausahawan,
 - b. Memberikan sumbangan literatur empiris dalam bidang Wirausaha, khususnya bagi peneliti lain yang berkenan

mengadakan penelitian dalam kajian penelitian yang sama.

2. Manfaat bagi bidang praktek Wirausaha

- a. Dengan diketahuinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh Wirausahawan dalam mempertahankan usahanya, maka bagi pengambil kebijakan dapat memanfaatkan hal ini dengan membuat keputusan-keputusan yang diperlukan dalam meningkatkan peran Wirausaha dalam kancah ekonomi nasional.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan kinerja usahanya serta bagi perusahaan untuk mengembangkan bakat Wirausaha karyawan.

Pada perkembangannya, hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa maupun lembaga-lembaga penyedia jasa riset lainnya banyak digunakan oleh pengambil keputusan dalam bisnis dan bahkan lembaga pemerintah untuk menyusun strategi dan kebijakan organisasi. Namun sebaliknya, tidak sedikit hasil-hasil penelitian yang dilakukan justru tidak memberikan kontribusi apapun, baik bagi organisasi tempat / objek penelitian maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu penyebab dari kondisi yang terakhir ini adalah minimnya pengetahuan si peneliti menyangkut tata cara atau metodologi penelitian yang baik dan benar, sehingga hasil dari penelitian tersebut seringkali hanyalah pengulangan dari penelitian sebelumnya.

C. KRITERIA PENILITAN YANG BAIK

Suatu penelitian dikatakan baik apabila penelitian itu menggunakan metode atau kaidah-kaidah ilmiah. Menurut Murdick (1969 : 25-26), ciri-ciri karya tulis ilmiah (penelitian) yang baik antara lain:

- 1) Bersifat kritis dan analitis (*critical and analitical*).
- 2) Memuat konsep dan teori.

- 3) Menggunakan istilah dengan tepat dan definisi yang uniform.
- 4) Rasional.
- 5) Objektif.

Dengan tetap berpegang pada kaidah ilmiah, maka suatu penelitian yang baik itu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, (Cooper dan Emory, 1991):

- 1) Tujuan dan masalah dalam penelitian harus digambarkan secara jelas sehingga tidak menimbulkan keraguan kepada pembaca.

Masalah yang diteliti haruslah betul-betul sebagai masalah, sehingga data yang terkumpul dalam penelitian itu dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang benar dan jelas. Sehingga penelitian akan lebih terarah dan fokus, efisien dan efektif.

- 2) Agar peneliti yang lain dapat mengulangi penelitian sebelumnya, maka teknik dan prosedur dalam penelitian itu harus dijelaskan secara rinci.

Prosedur penelitian harus jelas, terperinci, dijabarkan. Sehingga bukan hanya anda saja yang memahaminya, tapi orang lain yang membaca hasil tulisan anda.

- 3) Objektivitas penelitian harus tetap dijaga dengan menunjukkan bukti-bukti mengenai sampel yang diambil.

Prosedur dalam rancangan penelitian harus dibuat secara teliti dan hati-hati, agar nantinya penelitian anda menjadi penelitian yang benar-benar valid. Valid maksudnya sesuai antara data dan fakta. Sementara data yang dimaksud adalah teori-teori yang mendukung penelitian, dokumen, maupun kuesioner anda. Intinya, dalam meneliti mau tidak mau anda harus mengedepankan prosedur. Prosedurnya jelas, dan teliti.

- 4) Kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan penelitian harus diinformasikan secara jujur. Dan menjelaskan dampak dari kekurangan tersebut terhadap penelitian berikutnya.

Laporan penelitian harus lengkap, dan disusun secara sistematis. Kelengkapan yang dimaksud mencakup teori yang mendukung penelitian anda, sumber data baik pustaka maupun lapangan, sekunder maupun primer, dan sebagainya. Dalam menyusun laporan penelitian, baik itu jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi, laporan yang sistematis menjadi nilai tersendiri, dan tentunya akan diistimewakan. Sistematis dalam penelitian termasuk dalam hal kemampuan anda dalam mengolah data, penempatan teori dari A sampai Z.

- 5) Validitas dan keterhandalan data harus diperiksa dengan cermat.

Analisis yang digunakan harus tepat. Dalam penelitian, ada baiknya sebelum menemukan masalah, dan membuat judul, anda harus membuat rencana yang baik tentang desain penelitian anda. Termasuk dalam hal menentukan analisisnya. Misalnya menggunakan analisis korelasi, maka yang dikaji dan diteliti adalah hubungan antara masalah A dan B. yah begitulah selanjutnya, jika meneliti hubungan maka gunakan analisis korelasi. Jika meneliti perbandingan, gunakan analisis komparatif.

- 6) Kesimpulan yang diambil harus didasarkan pada hal-hal yang terkait dengan data penelitian dan tidak menggeneralisir kesimpulan itu.

Setiap kesimpulan dan saran yang diberikan harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan dan saran yang anda tuliskan bukanlah pendapat anda semata. Boleh anda mengajukan

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker D. A. And Day G. S. 1986. *Marketing Research*, John Wiley & Son New York.
- Albaum G., Green P., E., Tull D., S. 1988. *Research For Marketing Decisions*, Fifth Edition, Prentice Hall Inc. Ney Jersey.
- Amirullah. 2013. *Metode Penelitian Manajemen; disertai contoh judul penelitian dan proposal penelitian*. Malang, Bayumedia Publishing.
- Amirullah. 2015. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Malang, Media Nusa Creativ
- Anggraini, Novi. 2015. *Perilaku Curang Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Berpotensi Untuk Melakukan Fraud di Masa Mendapat dan Upaya Pencegahannya*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Arifin, Z.E. 2000. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Ary, Donald, *et al.*, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. 2004. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki. 2011. *Metodologi Studi Kasus, Desain Penelitian*. Modul. Pelatihan Metodologi Riset. 6 - 7 Desember. Departemen Ekonomi Syariah. FEB Unair Surabaya.
- Black W. C., Tatham R. L., Anderson R. E., Hair J. F. 1998. *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall International Inc., New Jersey.
- Churchill, Jr. G. A., 1995. *Marketing Research Methodological Foundations*, Sixth Edition, The Dryden Pres, Tokyo.
- Creswell, J.W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (volume. 2)*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Creswell, J.W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing among Five Approaches* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: Sage

Davis J.J (1989), *Advertising Research: Theory & Practice* (2nd Edition)

Dawud. 2010. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <http://berkarya.um.ac.id>.

Dermawan Wibisono., 2000. *Riset Bisnis*, BPFE – Yogyakarta.

Draper Norman Dan Smith Harry, 1992. *Analisis Regresi Terapan*, Edisi Ke dua, Penerbit Gramedia, Jakarta.

Emory, C. William, & R. Cooper, 1995. *Business Research Methods*, Foruth Ed. Homewood, Illions. Irwin.

Faisal, Sanapiah. 1999. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ferdinand, A.T, 2006, SEM Dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia.

Fraenkel, J. & Wallen, N. (1993). *How to Design and evaluate research in education*. (2nd ed). New York: McGraw-Hill Inc.

Frankfort-Nachmias, C. & Nachmias, D. 1996. *Research Methods in the Social Sciences*, St. Martin's Press

Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York

Gilbreath Glenn H and Van Matre Joseph G., 1983. *Statistics for Business and Economics*, Business Publications Inc. Texas.

Green W., H., 2000. *Econometric Analysis*, Fourth Edition, Prentice Hall Inc., New Jersey.

Greenacre J. Michael. 1984. *Theory and Applications of Correspondence Analysis*, Academic Press Inc., London.

Gunawan Sumodoningrat, 1994. *Ekonometrika Pengantar*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta.

- Haber Audry and Runyan Richard P. 1982. *Business Statistics*, Richard D Irwin, Homewood Illinois.
- Haber A. And Runyon R. P., 1982. *Business Statistics*, Ricard D. Irwin, Inc. Homewood, Illinois.
- Hair, J.F., W.C. Black, B.J. Babin, R.E. anderson, R.L.Tatham, (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6 Ed., New Jersey : Prentice Hall
- Hariyanto, Wiwit. 2005. Analisis Tindak Lanjut Temuan Audit Fungsi Pemasaran PT. KAI DAOP VIII Untuk Meningkatkan Minat Konsumen Pengguna KA Eksekutif. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Airlangga Surabaya
- Hermawan, Sigit. 2012. Peran, Pengelolaan, dan Pemberdayaan *Intellectual Capital*, Serta Perbaikan Praktik Bisnis Industri Farmasi. *Disertasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- _____, dan Silvia Herlina. 2013. Studi Intepretif Identifikasi dan Interaksi *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3 No 1, pp 335 - 347.
- _____. 2013. Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory dan The Resource Based Theory. *Jurnal EKUITAS. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 17 No 2, pp 256 - 275.
- _____. 2013. Praktik Kotor Bisnis Industri Farmasi dalam Bingkai *Intellectual Capital* dan *Teleology Theory*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 4 No 1, pp 40 - 54.
- Huck S., Cormier W., Bounds W. G., 1974. *Reading Statistics and Research*, Harper & Row Publisher Inc, USA.
- Husaini Usman dan Purnomo S., 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indawatika, Feri. 2014. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi INTAKO dan Respon Pihak Eksternal. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Irawan Suhartono. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Juliani. 2013. Analisis Pembelajaran Akuntansi Berdasarkan Aspek Sosiologi Kritis, Kreativitas, dan Mentalitas. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Karson J. Marvin, 1982. *Multivariate Statistical Methode*, The IOWA State University Press, Iowa USA.
- Kerlinger Fred N., 1986. *Azas-azas Penelitian Behavioral*, Gadjah Mada University Pres, Yogyakarta.
- Khotari, C.R. 1990. *Research Methodology; Methods and Techniques*. New Age International Publisher.
- Khuzaimah, Ninik. 2014. Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Kinncar, Thomas C. and Taylor, James R. 1987. *Marketing Research; An Applied Approach*, Third edition. McGraw-Hill, Inc.
- Kotler P., 1994. *Marketing Management Analysis, Planing, Implementation and Control*, Prentice Hall International Inc., Ney Jersey.
- Kotler P., Hoon A., S., Leong M., S., Tan C., T., 1996. *Marketing Management An Asian Perspective*, Prentice Hall Inc., Singapore.
- Kusmarni, Yani. 2005. Studi Kasus (John W. Creswell). http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YANI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf
- Maddala G. S., 1988. *Econometrics*, Mc Graw-Hill International Edition, Singapore.

- Malhotra K. Naresh, 1993. *Marketing Research An Applied Orientation*, Prentice Hall International, Inc, Ney Jersey.
- Malhotra K. Norest, 1996. *Marketing Research an Applied Orientation*, Second Edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey.
- Marshall, C. and Ronsman, G. 2014. *Designing Qualitative Research*. Sage Publication.
- Marshall, Martin N. 1996. Sampling for Qualitative Research. *Family Practice, An International Journal*. Vol 13, No 6. Oxford University Press.
- Massey Jr., F. J. And Dixon W. J., 1983. *Introduction to Statistical Analysis.*, Fourth Edition Mc-Graw Hill.
- Melinda, Septa. 2014. Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak A dan B Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Miles, Matthew B., and A Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication, Inc.
- Murdick, Robert G., 1996. *Business Research: concept and Practice*, New York: International Harper & Row Publishers.
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nisbett and Kanouse, 1981. Obesity, Hunger and Supermarket Shopping Behavior", dalam Kassarian dan Roberson (Eds), *Prespectives in Consumer Behavior*, Scott, Foreman and Company, Glenview, Ill., 3rd edn, 1981, pp 143-145.
- Norusis J. Marija. 1990. *SPSS/PC+ Advanced Statistics 4.0 Guide*, SPSS Inc. Chicago.
- Nurosis M., J., 1990. *SPSS*, SPSS Inc. Minchigen Avenue Chicago Illinois.
- Poerwadi, Lanna Prety. 2014. Pelaksanaan Perkuliahan Akuntansi Pengantar Berbasis Konvergensi IFRS Pada Empat Program

Studi Akuntansi Terakreditasi A Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

- Roscoe dikutip dari Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat. p :
- Rosenthal, R, & Rosnow, R.L. 1991. *Essential of Behavioral Research; Methods and Data Analysis*. New York; McGraw-Hill
- Sarwono, J. 2003. "Perbedaan Dasar antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". <http://www.w3.org/TR/REhtml40>. Dikunjungi 13 Desember 2006.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*, Second Edition John Woley and Sons Inc., New York.
- Sethana, Beheruz N and Groeneveld, L., 1984. *Research Methods in Marketing and Management*. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Sevila, Consuelo G, et. Al. 2007. *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Soehardi Sigit., 1999. *Metodologi Penelitian Sosial, Bisnis, dan Manajemen*. FE - Universitas Sarjanawiyata Taman Siawa, Yogyakarta.
- Solimun, 2003. *Statistik Non Paramterik dan Analisis Korespondensi*. Makalah dalam Penataran Penelitian dan Statistik Bagi Dosen Kopertis Wilayah VII.
- Sritua Arief, 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Penerbit Universitas Indonesia Pres.
- Sudjana, 1995. *Desain dan Analisis Eksperimen*, Penerbit Tarsito, bandung.
- Sudrajat M. SW., 1985. *Statistik Nonparametrik*, Armico Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung

Supranto J., 1995. *Ekonometrik* , Buku dua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Taylor S.J and Bogdan R. 2015. Introduction to Qualitative Research Methods. Jhon Wiley & Sons

Voicu, Mirela Cristina., and Alina Mihaela Babonea. 2011. Using The Snowball Method In Marketing Research On Hidden Populations. *Conference Proceeding*. International Conference, Challenges of The Knowledge Society. Economy, pp 1341 - 1351.

Yin, Robert K. 1998. Case Study Research Design and Methods. COSMOS Corporation : Washington.

Zikmund, William G., 1997. *Business Research Methods*, Fifth Ed., New York: The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers.